

## ABSTRAK

### **Gina Salsa Billa, 1930210021, Tradisi Manten Mubeng Masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati Perspektif Aqidah Islamiyah.**

Tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati merupakan tradisi yang hingga kini masih dilakukan oleh masyarakat Desa Kadilangu, keterkaitan antara Islam dan tradisi diibaratkan sebagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan, yang mana keduanya menetapkan sebuah nilai. Agama Islam yang datang dan berkembang di Jawa dipengaruhi oleh tradisi dan budaya Jawa, sementara tradisi Jawa semakin diperkaya dengan khazanah Islam. Meskipun ada perbedaan suku bangsa, ras, golongan, tradisi, adat istiadat juga budaya disitulah letak suatu kekayaan suatu bangsa yang tak ternilai harganya. Kita sebagai generasi penerus sudah seharusnya menjaga dan melestarikannya. Salah satu tradisi yang masih ada hingga kini adalah tradisi *manten mubeng* masjid di Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, tradisi ini termasuk tradisi turun temurun yang memang sudah ada dari zaman dahulu. Tradisi ini tidak hanya berpacu pada nilai budaya Jawa saja tetapi menjunjung nilai-nilai Aqidah Islamiyah juga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. 2.) Untuk mengetahui bagaimana pandangan Aqidah Islamiyah terhadap adanya tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data dari masyarakat secara langsung. Teknik pengumpulan data berasal dari tokoh agama, masyarakat setempat, metode pengumpulan data dari masyarakat secara langsung dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati, dapat disimpulkan bahwa: 1). Tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati dilakukan dengan cara mengelilingi masjid sebanyak satu kali dengan membaca sholawat, dan berdo'a kepada Allah SWT semoga pernikahannya langgeng, berkah dan menghasilkan keturunan yang taat beragama, baik budi dan cerdas. Tradisi ini dilakukan oleh pasangan pengantin beserta keluarganya yang mengikuti dari belakang pengantin, tentunya setelah pasangan pengantin melakukan ijab qobul atau setelah acara selesai. 2). Tradisi manten *mubeng* masjid ini menurut Aqidah Islam boleh dilakukan, tetapi harus selaras dengan Aqidah islam itu sendiri, dimana tidak boleh ada unsur syirik didalamnya. Selama masih selaras dengan Aqidah tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati boleh dilakukan.

**Kata Kunci: Aqidah Islam, Pernikahan, Tradisi.**